

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses penciptaan tari yang dilakukan koreografer tidaklah mudah. Penata ingin mendapatkan hasil yang optimal dalam penciptaan tari *Din Allah*, namun tetap saja proses ini dihadapkan dengan lika liku yang sulit, terutama dalam membentuk karakter penari agar mampu mewujudkan seperti yang koreografer inginkan. Koreografer ingin proses ini tidak hanya bergerak bersama untuk tujuan pertunjukan semata tetapi juga ingin sama-sama mendapatkan pengalaman yang bisa menghasilkan pengetahuan terutama tentang tujuan hidup, baik untuk Koreografer maupun penari. Pengalaman bisa menghasilkan pengetahuan dan berdasarkan pengalaman pula penata dapat mengkritisi nilai kehidupan yang sesungguhnya.

“*Din Allah*”. *Din* yang berarti “ada” Allah, maka manusia pun ada karena diciptakan oleh Nya. Tidak menyekutukan pencipta dengan siapa pun, itulah nilai tauhid yang terdapat pada tari *Rabbani Wahed*. Percaya akan takdir mutlak (takdir *mubram*) yang telah ditetapkan oleh sang pencipta tanpa ada yang meleset sedikitpun, namun takdir jalan hidup adalah pilihan masing-masing hambanya yang akan berujung pada sesuatu yang mencapai kesempurnaan atau malah sebaliknya. Melalui karya ini penyaji ingin menyampaikan sebuah pesan moral kepada penonton, bahwa setiap insan akan menerima balasan apa yang mereka lakukan.

Jika perlakuan itu adalah baik, maka pembalasan yang mereka terima adalah baik pula, begitupun sebaliknya.

B. Hambatan

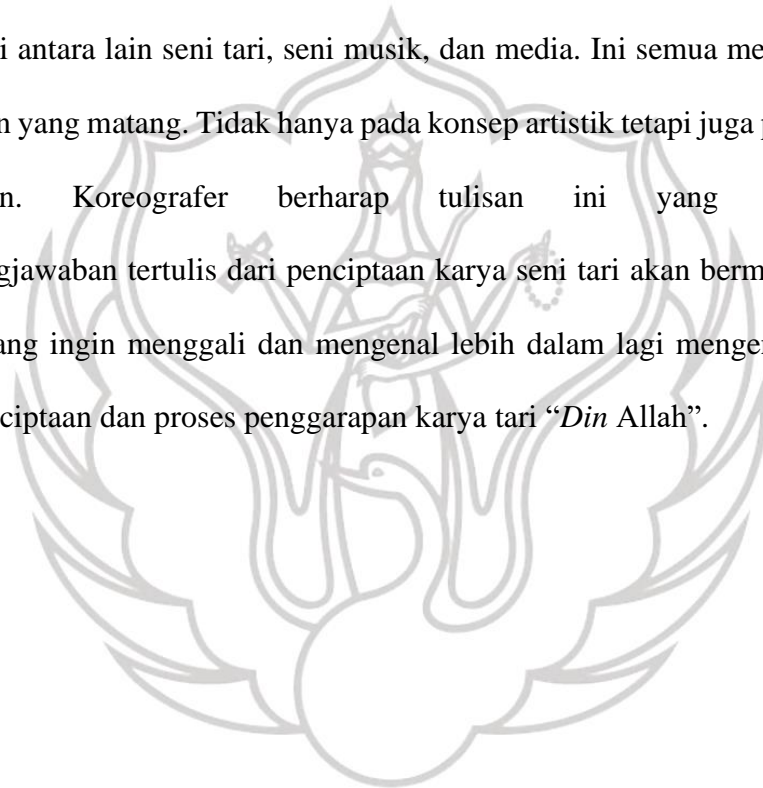
Beberapa hambatan yang penulis temukan selama proses penggarapan karya tari “*Din Allah*”. adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kecocokan jadwal latihan antara penari satu dan penari lainnya pada awal latihan hingga minggu terakhir, sehingga penari yang hadir tidak pernah lengkap, hal ini dikarenakan jadwal penari yang bertumbukan dengan jadwal latihan pribadi para penari.
2. Walaupun anggota penari tidak pernah lengkap, penata mencoba membuat strategi latihan dengan cara membagi penari yang latihan sesuai dengan adegannya masing-masing, sehingga proses penggarapan berlangsung lebih baik.
3. Adanya *miss* komunikasi yang muncul sehingga apada akhirnya music yang digunakan pada Karya “*Din Allah*”. berupa audio.
4. Awalnya penata ingin sekali dasar tari Aceh yang diajarkannya dapat dikuasai oleh penari yang bukan berasal dari Aceh. Namun terdapat kesulitan ketika mengajarkan dasar tari ini kepada beberapa penari, hal ini dikarenakan tubuh mereka yang belum pernah berproses terhadap gerakan-gerakan Aceh itu sendiri dan waktu yang sangat singkat untuk memempelajarinya.

C. Saran

Pencipta karya seni tentu saja membutuhkan orang lain untuk dapat menginterpretasikannya, walau karya seni tidak dapat dinilai baik dan buruk. Berkarya merupakan suatu pengalaman yang paling berharga bagi pencipta. Dengan menggali potensi kemampuan dalam berkesenian, dunia kesenian bisa terus diramaikan dengan berbagai macam karya seni.

Proses karya tari "*Din Allah*" melibatkan banyak orang dengan berbagai disiplin seni antara lain seni tari, seni musik, dan media. Ini semua membutuhkan perencanaan yang matang. Tidak hanya pada konsep artistik tetapi juga pada proses penggarapan. Koreografer berharap tulisan ini yang merupakan pertanggungjawaban tertulis dari penciptaan karya seni tari akan bermanfaat bagi pembaca yang ingin menggali dan mengenal lebih dalam lagi mengenai konsep, metode penciptaan dan proses penggarapan karya tari "*Din Allah*".



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber tertulis

- Azharina, N., & Gadeng, R. (2017). Analisis Struktur Dan Fungsi Syair Tari Rabbani Wahid.
- Boud, D., Keogh, R., & Walker, D. 1985. *Reflection: Turning Experience into Learning*. London: Nichols Publishing Company
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2011. *Koreografi (Bentuk – Tehnik – Isi)*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media
- Master Bahasa, 5(1), 28-35. Aiman, U., Hartono, H., & Syakir, S. (2018). *Rabbani Wahed Dance in Sanggar Seulanga Bireuen*.
- Meri, La. *Dance Composition: The Basic Elements*, Massachusetts: Jacob's Pillow Dance Festival, Inc. Diterjemahkan oleh Soedarsono, 1986. *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*, Yogyakarta: Lagaligo.
- Miroto, Martinus. 2021, *Riset Artistik–Koreografi Lingkungan Akademis*. Yogyakarta: Untuk Mahasiswa Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Murgiyanto, Sal. 1986. "Dasar-Dasar Koreografi Tari," dalam *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*, penyunting Fx. Sutopo Cokrohamijoyo dkk, Jakarta, Direktorat Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias Dan Busana Wayang Wong Gaya Surakarta*,

Yogyakarta: ISI Yogyakarta.

Parker, W. Oren and Harvey K. Smith 1965: *Scene Design and Stage Lighting*

971 — New York: Atheneum

Rokhmansyah, Alfian. 2016. *Pengantar Gender dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme*, Yogyakarta: Garudhawaca.

Sanyoto, Ebdil Sadjiman. 2010. *Nirmana: Elemen-Elemen Seni Dan Desain*, Yogyakarta: Jalasutra.

Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Compositition* atau *Komposisi Tari*.
Terjemahan Ben Suharto 1985. Yogyakarta: Ika Lasti.

Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.

W. Creswell, Jhon. 2015. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Webtografi

J, Colin McQuillan. *Estetika: The central European Journal of Aesthetics* 53(2) 236

Restela, R. R. R. "Religious" Values Study. *Catharsis*, 7(3), 289-297. (2013).
Karakteristik Tari *Rabbani Wahed* Pada Masyarakat Aceh Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireun. *Gesture: Jurnal Seni Tari*, 2(1)

B.Sumber Lisan

Yuswar Yusuf, 63 Tahun, Penari Rabbani Wahed Angkatan Pertama, Desa Sangso Dusun Makmur Kecamatan Samalanga, Bireun (Aceh)

Nanda Rifki, 58 Tahun, Syekh dalam Tari Rabbani Wahed Desa Sangso Kecamatan Samalanga, Bireun Aceh.

Dahlia, 28 Tahun, Seniman, Bireun Aceh

